

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dilihat dari jenis penelitian, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana variasi pada suatu variabel berkaitan dengan variabel lainnya berdasarkan koefisien korelasi. Penelitian ini sangat cocok bila variabel-variabel yang terlibat sangat kompleks dan tidak dapat diteliti lewat metode eksperimen yang tidak dapat dikendalikan.¹

Jika dilihat dari segi paradigma dan jenis katanya penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif, karena penelitian ini banyak menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, serta penampilan dari hasilnya.² Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik regresi linier sederhana. Dalam hal ini menelusuri fenomena dan memperoleh data yang ada di lapangan sehubungan dengan pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru di SD Nasima Semarang tahun pelajaran 2015/2016.

¹Suranto, *Metodologi Penelitian Pendidikan dengan Program SPSS*, (Semarang: Ghyas Putra, 2009), hlm. 26-27.

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm 12.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di SD Nasima Semarang yang terletak di Jl. Puspanjolo Selatan No. 53 (024) 7601322, Semarang – 50141, Jawa Tengah.

Penelitian ini direncanakan selama kurang lebih 1 bulan, dari 22 Juni 2016 sampai 29 Juli 2016 yang dimulai dari pengajuan proposal judul sampai dengan penyelesaian penelitian.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Jadi populasi pada prinsipnya adalah elemen penelitian yang hidup dan tinggal bersama-sama dan secara teoritis menjadi target hasil penelitian.⁴ Adapun yang dimaksud populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan subjek penelitian yaitu guru SD Nasima Semarang.

Sampel (contoh) ialah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik tertentu yang disebut dengan teknik sampling.⁵ Sample ialah cara mengumpulkan data dengan jalan mencatat atau meneliti sebagian kecil saja dari

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2008), hlm. 80.

⁴Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 53.

⁵Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), . II, hlm. 43.

seluruh elemen yang menjadi objek penelitian.⁶ Menurut Suharsimi Arikunto, sampel adalah “sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti”.⁷ Dalam penelitian jumlah populasi guru di SD Nasima. Karena populasi kurang dari 100 maka peneliti menggunakan semua populasi sebagai sampel penelitian.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Ada dua macam variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang nilai-nilainya tidak bergantung pada variabel lainnya, biasanya disimbolkan dengan X, dan variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang nilai-nilainya bergantung pada variabel lainnya, biasanya disimbolkan dengan Y. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah supervisi kepala sekolah {variabel bebas (X)} dan kinerja guru {variabel terikat (Y)}.

⁶Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm 28-29

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm 81

2. Indikator Penelitian

Indikator adalah unsur variabel. Setiap variabel terdiri atas beberapa indikator. Dengan demikian indikator adalah unsur-unsur yang mempengaruhi variabel yang akan menjadi fokus penelitian.⁸ Adapun indikator dalam penelitian ini adalah:

Supervisi kepala sekolah {variabel bebas (X)} dengan indikator:

- 1) Mewujudkan proses pembelajaran yang efektif, yang mencakup aktifitas-aktifitas.
- 2) Menerapkan system evaluasi yang efektif dan melakukan perbaikan secara berkelanjutan, dengan menyiapkan dan melaksanakan.
- 3) Melakukan refleksi diri ke arah pembentukan karakter kepemimpinan sekolah yang kuat.
- 4) Melaksanakan pengembangan staf yang kompeten dan berdedikasi tinggi.
- 5) Menumbuhkan sikap responsif dan antisipatif terhadap kebutuhan.
- 6) Menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan tertib.
- 7) Menumbuhkan budaya mutu di lingkungan

⁸Heri Jauhari, *Panduan Penulisan Skripsi Teori dan Aplikasi*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010), hlm. 43.

sekolah.

- 8) Menumbuhkan harapan prestasi tinggi.
- 9) Menumbuhkan kemauan untuk berubah.
- 10) Melaksanakan Keterbukaan/Transparan Managemen Sekolah.⁹

Kinerja guru {variabel terikat (Y)}, dengan indikator:

- 1) Perencanaan Pembelajaran
Tahap perencanaan dalam kegiatan pembelajaran adalah tahap yang berhubungan dengan kemampuan guru menguasai bahan ajar.
- 2) Pelaksanaan Pembelajaran.
- 3) Evaluasi Pembelajaran.¹⁰

E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Pengumpulan data penelitian adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.¹¹ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah:

1. Metode Kuesioner (angket)

Metode kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dalam bentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui

⁹<http://www.asikbelajar.com/2016/10/15-indikator-kinerja-kepala-sekolah.html> diakses pada 24 Desember 2016 pukul 09:10.

¹⁰Permendiknas nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, hlm: 581.

¹¹Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Analisi Korelasi, Regresi, dan Jalur Dalam Penelitian*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2007), hlm 19.

sebuah daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya, dan harus diisi oleh responden.¹² Angket yaitu cara pengumpulan data berbentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya.¹³ Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya.¹⁴ Adapun dalam kuesioner tersebut terdapat beberapa macam pertanyaan yang berhubungan erat dengan masalah penelitian yang hendak dipecahkan, disusun dan disebarkan ke responden untuk memperoleh informasi di lapangan.¹⁵ Angket pada umumnya meminta keterangan tentang fakta yang diketahui oleh responden atau juga mengenai pendapat atau sikap.¹⁶ Metode ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan data tentang pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru di SD Nasima Semarang Tahun Pelajaran 2015/2016.

¹²Sambas Ali Muhidin dan Maman abdurrahman., *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Dalam Penelitian*, hlm. 25.

¹³Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, hlm 30.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2007), cet II, hlm 199.

¹⁵Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm 76.

¹⁶S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), hlm, 128.

F. Instrumen Penelitian

Langkah penting dalam kegiatan pengumpulan data adalah melakukan pengujian terhadap instrumen yang akan digunakan. Instrumen dalam penelitian ini adalah instrumen angket untuk supervisi kepala sekolah sebagai variabel (X) dan instrumen angket untuk kinerja guru di SD Nasima Semarang Tahun Pelajaran 2015/2016 sebagai variabel (Y).

Sebelum diujikan pada sampel, maka instrumen tersebut harus memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas. Yang mana nanti item soal yang valid akan dijadikan sebagai instrumen penelitian akhir.

1. Uji Validitas Instrumen

Suatu instrumen pengukuran dikatakan valid jika instrumen dapat mengukur sesuatu dengan tepat terhadap apa yang hendak diukur, uji validitas instrumen dilakukan untuk menguji ketepatan (validitas) tiap item instrumen. Adapun yang digunakan untuk menguji rumus koefisien korelasi product moment dari Karl Pearson. Uji validitas instrumen dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus koefisien korelasi product moment dari Karl Pearson. Berikut adalah rumus koefisien korelasi Product Moment dari Karl Pearson;

$$r_{xy} = \frac{N \sum X_i Y_i - \sum X_i \cdot \sum Y_i}{\sqrt{[N \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2][N \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2]}}$$

Dimana;

N =Jumlah responden

X_i = Nomor item ke i

$\sum X_i$ = Jumlah skor item ke i

X_i^2 = Kuadrat skor item ke i

$\sum X_i^2$ = Jumlah dari kuadrat item ke i

$\sum Y_i$ = Total dari jumlah skor yang diperoleh dari tiap responden

Y_i^2 = Kuadrat dari jumlah skor yang diperoleh dari tiap responden

$\sum Y_i^2$ = Total dari kuadrat jumlah skor yang diperoleh tiap responden

$\sum X_i Y_i$ = Jumlah hasil kali item angket ke i dengan jumlah skor yang diperoleh tiap responden.¹⁷

Dengan tarap signifikan 5% apabila dari hasil penghitungan di dapat $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka dikatakan butir soal nomor tersebut telah signifikan atau telah valid. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir soal tersebut tidak signifikan atau tidak valid.

Analisis validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya item angket. Item yang tidak valid akan dibuang dan tidak digunakan sedangkan item yang valid dapat digunakan untuk evaluasi akhir.

¹⁷Ating Somantri dan Sambas Ali Muhidin, *Aplikasi Statistika dalam penelitian*, hlm. 49

Berdasarkan uji coba angket Supervisi kepala sekolah yang telah dilaksanakan dengan jumlah peserta $N = 40$ dan taraf signifikansi 5% didapat $r_{tabel} = 0,312$. Jadi soal dikatakan valid jika $r_{hitung} > 0,312$.

Tabel 3.1

Hasil Uji Validitas Supervisi kepala sekolah

Butir Soal	r_{xy}	r_{tabel}	Kesimpulan
1	0,091	0,312	Tidak Valid
2	0,578	0,312	Valid
3	0,505	0,312	Valid
4	0,088	0,312	Tidak Valid
5	0,331	0,312	Valid
6	0,428	0,312	Valid
7	0,281	0,312	Tidak Valid
8	0,303	0,312	Tidak Valid
9	0,347	0,312	Valid
10	-0,204	0,312	Tidak Valid
11	0,061	0,312	Tidak Valid
12	0,608	0,312	Valid
13	0,554	0,312	Valid
14	0,661	0,312	Valid
15	0,596	0,312	Valid
16	0,608	0,312	Valid
17	0,554	0,312	Valid
18	0,661	0,312	Valid
19	0,071	0,312	Tidak Valid
20	0,644	0,312	Valid

Hasil validitas supervisi kepala sekolah membuktikan bahwa semua nomor semuanya valid yaitu soal nomor 2, 3, 5, 6, 9, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, & 20.

Kriteria	Butir soal	Jumlah	Persentase
Valid	2, 3, 5, 6, 9, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, & 20	13	65%
Tidak valid	1, 4, 7, 8, 10, 11, dan 19	7	35%

Berdasarkan uji coba angket Kinerja guru yang telah dilaksanakan dengan jumlah peserta $N = 40$ dan taraf signifikansi 5% didapat $r_{tabel} = 0,312$. Jadi soal dikatakan valid jika $r_{hitung} > 0,312$.

Tabel 3.2
Hasil Uji Validitas Kinerja guru

Butir Soal	r_{xy}	r_{tabel}	Kesimpulan
1	0,509	0,312	Valid
2	0,461	0,312	Valid
3	0,520	0,312	Valid
4	0,019	0,312	Tidak Valid
5	0,320	0,312	Valid
6	0,305	0,312	Tidak Valid
7	0,199	0,312	Tidak Valid
8	0,240	0,312	Tidak Valid
9	0,509	0,312	Valid
10	0,461	0,312	Valid
11	0,520	0,312	Valid
12	0,509	0,312	Valid
13	0,461	0,312	Valid
14	0,520	0,312	Valid
15	0,430	0,312	Valid
16	0,509	0,312	Valid
17	0,461	0,312	Valid
18	0,520	0,312	Valid
19	0,010	0,312	Tidak Valid
20	0,492	0,312	Valid

Hasil validitas Kinerja guru membuktikan bahwa semua nomor semuanya valid yaitu soal nomor 1, 2, 3, 5, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, & 20.

Kriteria	Butir soal	Jumlah	Persentase
Valid	1, 2, 3, 5, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, & 20	15	75%
Tidak valid	4, 6, 7, 8, dan 19	5	25%

Berdasarkan hasil perhitungan uji coba instrument Supervisi kepala sekolah diketahui bahwa dari 20 item pernyataan, terdapat 13 item valid, sedangkan yang tidak valid sebanyak 7 item, adapun instrumen angket Kinerja guru yang valid 15 item dan yang tidak valid 5.

2. Uji Reliabilitas Soal

Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat. Jadi uji realibilitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur. Sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Formula yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah bisa dengan koefisien alfa (α) Alfa Cronbach. Uji reliabilitas

instrument dalam penelitian ini penulis menggunakan koefisien alfa (α) Alfa Cronbach (1951). Berikut adalah rumus koefisien alfa (α) Alfa Cronbach;

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana;

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya item soal

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varian item

σ_t^2 = Varians total

N = Jumlah responden¹⁸

Kriteria kesimpulan jika nilai hitung r_{11} lebih besar dari nilai r_{xy} maka instrumen dikatakan reliable. Berdasarkan hasil perhitungan uji coba instrumen angket tentang Kinerja guru dengan menggunakan rumus reliabilitas *Alpha Cronbach* diperoleh nilai $r_{11} = 0,868$. Maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen penelitian tersebut reliabel.

Berdasarkan hasil perhitungan uji coba instrumen angket supervisi kepala sekolah dengan menggunakan rumus reliabilitas *Alpha Cronbach*

¹⁸Ating Somantri dan Sambas Ali Muhidin, *Aplikasi Statistika dalam penelitian*, hlm. 47

diperoleh nilai $r_{11} = 0,77$. Maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen penelitian tersebut reliabel.

G. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Dalam menganalisis data penelitian menggunakan analisis regresi satu prediktor dengan sekor devisiasi, yaitu untuk menganalisis seberapa besar hubungannya variabel bebas yaitu supervisi kepala sekolah sebagai variabel X dengan variabel terikat yaitu kinerja guru sebagai variabel Y.

Untuk mengolah data yang bersifat statistik peneliti menggunakan tiga tahapan, yaitu:

a. Uji persyaratan analisis data

- 1) Uji normalitas data
- 2) Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah kelas tersebut berdistribusi normal atau tidak. Rumus yang digunakan adalah uji Chi-Kuadrat dengan hipotesis statistik sebagai berikut:
- 3) H_0 : Data berdistribusi normal
- 4) H_1 : Data tidak berdistribusi normal
- 5) Adapun rumusnya adalah:

$$6) \chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(fo - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

χ^2 = harga Chi Kuadrat

f_o = frekuensi hasil pengamatan

f_h = frekuensi yang diharapkan

k = banyaknya kelas interval

Jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{(1-\alpha)(k-1)tabel}$ maka H_0 diterima artinya populasi berdistribusi normal, jika $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{(1-\alpha)(k-1)}$, maka H_0 ditolak, artinya populasi tidak berdistribusi normal dengan taraf signifikan 5% dan $dk=k-1$.¹⁹

b. Uji linieritas data

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi data penelitian. langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:²⁰

- a) Membuat tabel kerja data prediktor
- b) Mencari Kuadrat total, regresi a, regresi b, residu, galat/kesalahan, ketidakcocokan.
- c) Menghitung derajat kebebasan galat (db_g) dan ketidakcocokan (db_{tc}) dengan rumus:

$$db_g = N - K$$

¹⁹Sugiyono, *Statistika Untuk penelitian*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2007), Cet.11, hlm. 107.

²⁰Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2002), hlm. 186-190

$$db_t = K-2$$

- d) Menghitung jumlah rata-rata kuadrat ketidakcocokan (Rk_{tc}) dan galat (Rk_g) dengan rumus:

$$Rk_{tc} = Jk_{tc}/db_{tc}$$

$$Rk_g = Jk_g/db_g$$

- e) Menghitung rasio F, dengan rumus:

$$F = Rk_{tc}/Rk_g$$

- f) Membandingkan F empirik dan F teoritik.

c. Analisis Pendahuluan

Dalam analisis pendahuluan peneliti mengubah data kualitatif yang terdapat dalam angket menjadi data kuantitatif. Hal ini dilakukan untuk mempermudah perhitungan dalam pengolahan data selanjutnya. Langkah pertama dalam mengubah data adalah dengan memberi skor pada tiap jawaban responden dari hasil angket supervise kepala sekolah dan kinerja guru. Adapun pengukurannya menggunakan skala Likert yang terdiri dari lima alternatif jawaban, untuk pertanyaan positif yaitu;

- 1) Jawaban "A" (S) dengan skor 4
- 2) Jawaban "B" (K) dengan skor 3
- 3) Jawaban "C" (P) dengan skor 2
- 4) Jawaban "D" (TP) dengan skor 1

Sedangkan untuk jawaban negatif alternatif dalam penskorannya yaitu;

- 1) Jawaban "A" (S) dengan skor 1

- 2) Jawaban “B” (K) dengan skor 2
- 3) Jawaban “C” (P) dengan skor 3
- 4) Jawaban “D” (TP) dengan skor 4

Langkah kedua selanjutnya dari nilai hasil penskoran dari kedua data tersebut dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi dengan pengolahan sepenuhnya. Diantaranya menentukan kualitas dan interval nilai, mencari nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi.

- 1) Mencari mean

$$\text{Mean variabel X, } \bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

$$\text{Mean variabel Y, } \bar{Y} = \frac{\sum Y}{N}$$

Mencari lebar interval $I = R/M$

Dimana

$$R = H - L$$

$$M = I + 3,3 \log N$$

Keterangan :

I = Lebar interval

R = Jarak pengukuran

M = Jumlah interval

H = Nilai tertinggi

L = Nilai terendah

N = Responden ²¹

²¹Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, hlm. 144

- 2) Membuat tabel kerja satu prediktor, kemudian mencari skor deviasi dan dimasukkan dalam rumus korelasi product moment.

$$\begin{aligned}\sum xy &= \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \\ \sum x^2 &= \sum X^2 - \frac{(\sum X^2)}{N} \\ \sum y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y^2)}{N} \\ r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}\end{aligned}$$

d. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang penulis ajukan. Dan dianalisis dengan menggunakan Teknik Analisis Regresi linear Satu Prediktor. Untuk lebih jelasnya dituliskan sebagai berikut:

- 1) Mencari persamaan garis regresi dengan persamaan

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana :

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} \quad \text{dan} \quad a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

Keterangan : \hat{Y} = Prediksi Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah.

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Kinerja guru

\bar{Y} = mean dari variabel Y

\bar{X} = mean dari variabel X

2) Menentukan analisis varian garis regresi, yaitu :

a. $JK_{reg} = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$

b. $JK_{res} = \sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$

c. $RK_{reg} = \frac{JK_{reg}}{db_{reg}}$

d. $RK_{res} = \frac{JK_{res}}{db_{res}}$

e. $F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$ ²²

Tabel Regresi linier sedethanâ $\hat{Y} = a + bX$

Sumber variasi	Db	JK	RK	F _{reg}
Regresi	1	$\frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{reg}}{db_{reg}}$	$\frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$
Residu	(N-2)	$\sum y^2 - JK_{reg}$	$\frac{JK_{res}}{db_{res}}$	
Total	N-1	$\sum y^2$		

²²Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta : Andi, 2000), hlm.

Keterangan:

JK_{reg} = Jumlah kuadrat regresi.

JK_{res} = Jumlah kuadrat residu.

db_{reg} = Rerata bagi regresi.

db_{res} = Rerata bagi residu.

RK_{reg} = Rerata kuadrat regresi.

RK_{res} = Rerata kuadrat residu.

F_{reg} = Harga bilangan F untuk garis regresi.

e. Analisis Lanjut

Analisis ini merupakan analisis pengolahan lebih lanjut dari hasil-hasil analisis uji hipotesis. Dalam analisis ini penulis membuat interpretasi dari hasil analisis regresi dengan skor mentah yang telah diketahui dengan cara membandingkan antara F_{hitung} dengan F_t 1% dan 5% dengan kemungkinan sebagai berikut:

- 1) Jika F_{hitung} lebih besar atau sama dari F_t 1% dan 5%, maka F_{reg} yang diperoleh signifikan (hipotesis diterima)
- 2) Jika F_{hitung} lebih kecil dari F_t 1% dan 5%, maka F_{reg} yang diperoleh non signifikan (Hipotesis ditolak)